



Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi lama masa studi mahasiswa sarjana manajemen Universitas Riau

Internal and external factors affecting the length of the study period of undergraduate management students at Riau University

Natasha Widy Pratiwi^{1*}, Susi Hendriani², Rosnelly Roesdi³

^{1, 2, 3} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memahami faktor-faktor yang memengaruhi lama masa studi mahasiswa sebagai indikator efektivitas pendidikan tinggi. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap lama masa studi mahasiswa S1 Manajemen di Universitas Riau. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 91 mahasiswa. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif dan regresi linier berganda menggunakan SPSS 26 for Windows, disertai uji validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama masa studi mahasiswa masih tergolong cukup, dipengaruhi oleh ketidakstabilan IPK, ketidakkonsistenan pengambilan SKS maksimal, serta kurang optimalnya evaluasi kemajuan belajar. Faktor internal dan eksternal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap lama masa studi. Secara parsial, kedua faktor tersebut juga berpengaruh positif dan signifikan. Penelitian ini memberikan pemahaman lebih mendalam tentang pengaruh IPK, dukungan keluarga, dan kondisi ekonomi terhadap durasi studi mahasiswa.

Kata Kunci: Faktor Internal, Faktor Eksternal, Masa Studi

Abstract

This study is motivated by the importance of understanding the factors that influence students' study duration, which serves as a key indicator of the effectiveness of higher education. The purpose of this research is to analyze the influence of internal and external factors on the study duration of undergraduate Management students at the University of Riau. The study employed a quantitative approach, with data collected through questionnaires distributed to 91 respondents. Data were analyzed using descriptive methods and multiple linear regression with SPSS 26 for Windows, including validity, reliability, and classical assumption tests to ensure instrument feasibility. The findings indicate that the study duration is still in the moderate category, influenced by unstable GPAs, inconsistent credit (SKS) loads, and suboptimal learning evaluations. Both internal and external factors simultaneously have a positive and significant effect on study duration, and each factor also shows a positive and significant partial effect. This research offers a deeper insight into how GPA, family support, and economic conditions influence students' study duration.

Keywords: Internal Factors, External Factors, Study Period

Histori Artikel:

Diterima 21 Mei 2025, Direvisi 6 Oktober 2025, Disetujui 13 Oktober 2025, Dipublikasi 15 Oktober 2025.

***Penulis Korespondensi:**

natasha.widy5528@student.unri.ac.id

DOI:

<https://doi.org/10.60036/jbm.698>

PENDAHULUAN

Masa studi mahasiswa merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan akademik di perguruan tinggi. Namun, berbagai faktor dapat mempengaruhi lama masa studi mahasiswa, baik yang berasal dari dalam diri mahasiswa sendiri maupun dari lingkungan eksternal. Banyak yang menganggap tugas akhir sebagai hal biasa, padahal jika ditelaah lebih dalam, menyelesaikan tugas akhir adalah tantangan yang tidak mudah. Mahasiswa memerlukan motivasi yang kuat untuk tetap bersemangat dan mampu menghadapi berbagai hambatan selama proses pengerjaan tugas akhir (Aqila et al., 2024).

Secara global, isu mengenai masa studi mahasiswa telah menjadi perhatian banyak pihak, termasuk pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat. Di Indonesia, data menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan studi mereka tepat waktu. Keterlambatan masa studi mahasiswa juga terjadi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau dimana dari 270 mahasiswa angkatan 2017 terdapat 171 mahasiswa yang lulus, 21 *drop out*, 22 keluar, 1 cuti, dan 3 nonaktif. Angkatan 2018 memiliki 280 mahasiswa dengan 167 lulus, 2 *drop out*, 23 keluar, 1 cuti, dan 6 nonaktif. Sementara itu, angkatan 2019 menunjukkan 113 mahasiswa telah lulus, 3 *drop out*, 20 keluar, dan 4 cuti. Untuk angkatan 2020, dari 351 mahasiswa terdapat 1 *drop out*, 25 keluar, 3 cuti, dan 6 nonaktif. Adapun jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu yaitu 24 orang pada angkatan 2017, 2 orang pada angkatan 2018, 72 orang pada angkatan 2019, dan 40 orang pada angkatan 2020. Kondisi ini menggambarkan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum mampu menyelesaikan studinya tepat waktu dalam delapan semester.

Untuk mahasiswa yang *drop out*, tentu keputusan ini diambil karena masa studi yang tersedia sudah habis dan mahasiswa tidak mampu menyelesaikan karya ilmiahnya berupa skripsi. Mahasiswa yang keluar ini disebabkan oleh beberapa alasan seperti pindah mengikuti tugas orang tua ke kota lain atau diberhentikan atas kasus tertentu, untuk yang non aktif biasanya terjadi karena keterlambatan dalam membayar SPP akibat tidak mencari informasi kapan batas waktu pembayaran SPP itu dilakukan, tidak melakukan pengisian KRS, tidak mengajukan permohonan cuti akademik, sehingga tidak mendapat pelayanan akademik. Kondisi ini menimbulkan dampak yang cukup serius, baik bagi mahasiswa maupun institusi. Bagi mahasiswa, keterlambatan masa studi menambah beban biaya pendidikan, menurunkan motivasi belajar, dan menunda kesempatan untuk memasuki dunia kerja. Sedangkan bagi institusi, tingginya angka keterlambatan dan *drop out* dapat menurunkan efisiensi akademik, memengaruhi reputasi program studi, serta berdampak pada penilaian akreditasi universitas.

Keterlambatan masa studi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau tidak hanya berdampak pada lamanya masa studi, tetapi juga mencerminkan berbagai permasalahan internal dan eksternal yang saling berkaitan. Faktor internal yang mempengaruhi lama masa studi mahasiswa meliputi kurangnya motivasi belajar, ketidakmampuan dalam manajemen waktu, masalah kesehatan mental, masalah kesehatan fisik, dan ketidakpahaman dalam menulis karya ilmiah. Faktor eksternal yang mempengaruhi masa studi antara lain kondisi ekonomi, sibuk dalam organisasi, proses pembimbingan, sulitnya mencari referensi, sibuk pekerja, dan faktor keluarga.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal memiliki pengaruh signifikan terhadap lama masa studi mahasiswa. Penelitian oleh Badje (2022) menunjukkan bahwa pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau, faktor internal seperti minat, bakat, motivasi rendah, dan kelelahan menjadi penyebab utama keterlambatan masa studi. Sementara itu, faktor eksternal meliputi keterlambatan KKN, ekonomi, teman bergaul, organisasi, lingkungan keluarga, dan tempat tinggal.

Marsela et al. (2023) menemukan bahwa rendahnya motivasi belajar dan kesulitan menemui dosen pembimbing menjadi penyebab utama keterlambatan penyelesaian studi.

Larasati dan Jatiningrum (2021) mengemukakan bahwa kurangnya bakat pada program studi dan hubungan yang kurang baik dengan dosen menjadi faktor internal yang berpengaruh, sedangkan dukungan keluarga yang minim dan kondisi ekonomi menjadi faktor eksternal. Yunita (2022) menemukan bahwa kurangnya kemampuan menyusun proposal skripsi dan rendahnya motivasi diperburuk oleh kesibukan dosen pembimbing. Wulandari et al. (2021) menyatakan bahwa faktor internal seperti motivasi dan kemampuan menulis, serta faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, teman sebaya, dan proses pembimbingan, memiliki pengaruh signifikan terhadap penyelesaian skripsi. Amalia dan Jaya (2023) menegaskan bahwa kondisi kesehatan, psikologis, dan kemampuan akademik menjadi penghambat dari sisi internal, sedangkan dukungan keluarga, lingkungan sosial, dan ketersediaan referensi menjadi faktor eksternal yang memengaruhi.

Selanjutnya, penelitian oleh Yulanda Prabawati dan Estria (2020) menunjukkan bahwa kecemasan akibat tekanan akademik dapat memperlambat penyelesaian skripsi, sementara dukungan keluarga dan motivasi tinggi membantu mempercepatnya. Rusitayanti et al. (2021) menemukan bahwa faktor motivasi, kesehatan, manajemen waktu, serta sistem bimbingan selama masa adaptasi kebiasaan baru berpengaruh terhadap kesulitan mahasiswa dalam menyusun skripsi. Mustikasari dan Mardapi (2020) mengungkapkan bahwa rasa percaya diri yang rendah dan IPK menjadi faktor internal yang berpengaruh, sementara status ekonomi keluarga dan keterlibatan ekstrakurikuler merupakan faktor eksternal. Lateif et al. (2023) menemukan bahwa kesehatan, kesibukan, kemampuan menulis, serta dukungan keluarga, teman sebaya, dan administrasi skripsi merupakan faktor yang memengaruhi keterlambatan penyelesaian studi.

Dari keseluruhan hasil penelitian terdahulu tersebut diatas, dapat diketahui bahwa faktor internal seperti motivasi, minat, kemampuan akademik, dan kondisi psikologis, serta faktor eksternal seperti dukungan sosial, ekonomi, dan proses bimbingan, berpengaruh terhadap keterlambatan masa studi mahasiswa. Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya di Indonesia hanya mendeskripsikan faktor-faktor penyebab tanpa melakukan pengujian statistik yang mengukur kontribusi dominan masing-masing faktor terhadap lama masa studi. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian simultan antara faktor internal dan eksternal menggunakan analisis regresi linier berganda, sehingga dapat diketahui faktor mana yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap lama masa studi. Selain itu, penelitian ini juga mengintegrasikan variabel-variabel akademik (seperti IPK dan beban SKS) serta non-akademik (seperti dukungan sosial dan ekonomi), yang sebelumnya jarang diuji secara bersamaan dalam satu model kuantitatif. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif bagi pihak universitas dalam merancang strategi peningkatan ketepatan waktu kelulusan mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap lama masa studi mahasiswa S1 Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

- (1) Mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh faktor internal dan eksternal secara simultan terhadap lama masa studi mahasiswa.
- (2) Mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh faktor internal secara parsial terhadap lama masa studi mahasiswa.
- (3) Mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh faktor eksternal secara parsial terhadap lama masa studi mahasiswa.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis.

- (1) Secara teoritis, penelitian ini akan memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi lama masa studi mahasiswa.

- (2) Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak universitas, dosen dan mahasiswa untuk mengidentifikasi dan mengatasi hambatan yang mengganggu lama masa studi.
- (3) Penelitian ini dapat berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan efektivitas proses pendidikan khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau, Program Studi Manajemen, yang beralamat di Jalan Kampus Bina Widya KM. 12,5, Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Riau. Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama tujuh bulan, yaitu mulai dari Mei hingga November 2024.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau angkatan 2017, 2018, 2019, dan 2020 yang berjumlah 1.043 orang. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan margin of error 10%, sehingga diperoleh 91 responden. Margin kesalahan tersebut dipilih karena populasi bersifat homogen, seluruhnya berasal dari satu program studi dengan karakteristik akademik dan sistem pembimbingan yang serupa, sehingga sampel dianggap cukup representatif untuk menggambarkan populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*, yaitu setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel penelitian. Berdasarkan hasil pemilihan acak, diperoleh sebaran responden sebanyak 5 orang (5,5%), angkatan 2018 sebanyak 20 orang (22%), angkatan 2019 sebanyak 26 orang (28,5%), dan angkatan 2020 sebanyak 40 orang (44%). Empat angkatan (2017–2020) dipilih karena seluruhnya telah atau sedang berada pada tahap akhir masa studi, sehingga relevan untuk dianalisis dalam konteks keterlambatan penyelesaian studi. Sementara angkatan 2021 tidak disertakan karena selama periode pengumpulan data (Mei–November 2024) mereka masih berada di semester 6 hingga 7 dan belum memasuki tahap penyusunan skripsi.

Teknik yang digunakan penulis dalam pengumpulan data penelitian ini adalah:

- (1) Kuesioner, adalah pengumpulan data dengan cara menyusun daftar pertanyaan dan selanjutnya menyebarkannya kepada responden dalam penelitian ini. Adapun angket yang disusun dengan indikator penelitian yaitu tentang faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi lama masa studi mahasiswa Strata Satu (S1) angkatan 2017, 2018, 2019, dan 2020. Kuesioner yang digunakan terdiri dari 15 butir pertanyaan, dengan rincian: 6 pertanyaan untuk faktor internal, 4 pertanyaan untuk faktor eksternal, dan 5 pertanyaan untuk variabel lama masa studi.
- (2) Dokumentasi data-data sekunder yang merupakan data pendukung yang didapatkan dari laporan jumlah mahasiswa jurusan manajemen, dan jurnal.

Metode analisis data, yaitu:

- (1) Metode analisis deskriptif
Suatu metode analisis statistic deskriptif adalah data yang dikumpulkan dalam penelitian korelasi, atau eksperimen diolah dengan rumus-rumus statistic yang telah disediakan, data yang diperoleh dari angket di jumlahkan dan disesuaikan dengan instrument yang digunakan (Arikunto, 2010 : 282).
- (2) Metode analisis kuantitatif
Dalam penelitian ini Model dan Teknik Analisa data menggunakan pendekatan Analisis Regresi Linier Berganda. Sebelum dilakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji kualitas instrumen penelitian dan uji asumsi klasik, dan hipotesis yang diolah menggunakan program SPSS 26 for Windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Demografi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Manajemen Universitas Riau angkatan 2017, 2018, 2019 dan 2020 yang berjumlah 91 mahasiswa. Karakteristik responden yang dibahas dalam penelitian ini meliputi Jenis Kelamin, Angkatan dan Konsentrasi.

Tabel 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	%
Laki-laki	47	51,6
Perempuan	44	48,4
Total	91	100

Sumber: Data Olahan, 2025

Tabel 2. Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah	%
2017	5	5,5
2018	20	22
2019	26	28,5
2020	40	44
Total	91	100

Sumber: Data Olahan, 2025

Tabel 3. Responden Berdasarkan Konsentrasi

Konsentrasi	Jumlah	%
Manajemen SDM	23	25,3
Manajemen Keuangan	21	23,1
Manajemen Pemasaran	27	29,6
Manajemen Operasional	20	22
Total	91	100

Sumber: Data Olahan, 2025

Analisis Deskriptif Faktor Internal (X_i)

Tabel 4. Tanggapan Jawaban Responden Mengenai Faktor Internal

No	Pernyataan		Kriteria Jawaban					Jumlah	Rata-rata	Ket
			5	4	3	2	1			
1	Saya termotivasi untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu.	F	0	12	14	29	36	91	2,02	TB
		S	0	48	42	58	36	184		
2	Saya mampu mengatur waktu belajar dengan baik	F	0	14	11	20	46	91	1,92	TB
		S	0	56	33	40	46	175		
3	Kondisi mental yang selalu sehat mendukung saya untuk fokus menyelesaikan tugas akhir.	F	0	15	10	20	46	91	1,93	TB
		S	0	60	30	40	46	176		
4	Saya dapat belajar secara mandiri.	F	0	34	41	15	1	91	3,19	C
		S	0	136	123	30	1	290		
5	Saya memiliki keterampilan belajar yang efektif untuk menghadapi tantangan akademik.	F	0	37	19	25	10	91	2,91	C
		S	0	148	57	50	10	265		

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban					Jumlah	Rata-rata	Ket	
		5	4	3	2	1				
6	Keterlibatan saya dalam kegiatan kampus tidak mengganggu fokus belajar saya.	F	0	42	29	12	8	91	3,15	C
		S	0	168	87	24	8	287		
Rata-rata Faktor Internal									2,52	TB

Sumber: Data Olahan, 2025

Faktor internal memiliki peran yang cukup besar terhadap keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya. Indikator yang paling sulit bagi mahasiswa untuk dapat menyelesaikan studi tepat waktu, yaitu ketidakmampuan dalam mengatur waktu belajar dengan baik. Dalam hal ini tentu saja terfokus pada pembelajaran yang dilakukan secara rutin dan terjadwal di kelas, akan tetapi belajar secara mandiri terutama untuk penyelesaian proposal dan skripsi.

Analisis Deskriptif Faktor Eksternal (X_2)

Tabel 5. Tanggapan Jawaban Responden Mengenai Faktor Eksternal

No	Pernyataan		Kriteria Jawaban					Jumlah	Rata-rata	Ket
			5	4	3	2	1			
1	Keluarga selalu memberikan dukungan penuh terhadap studi saya.	F	1	14	24	26	26	91	2,32	TB
		S	5	56	72	52	26	211		
2	Suasana lingkungan kampus mendukung saya untuk belajar penuh semangat.	F	2	2	21	40	26	91	2,05	TB
		S	10	8	63	80	26	187		
3	Teman-teman saya memberikan dukungan positif dalam menyelesaikan studi.	F	1	21	49	18	2	91	3,01	C
		S	5	84	147	36	2	274		
4	Dosen pembimbing saya memberikan dukungan yang memadai dalam proses skripsi.	F	2	23	35	23	8	91	2,87	C
		S	10	92	105	46	8	261		
Rata-rata Faktor Eksternal									2,56	TB

Sumber: Data Olahan, 2025

Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi lama masa studi mahasiswa yang ditanggapi dengan nilai rata-rata indikator lebih kecil dari indikator lainnya adalah suasana atau lingkungan kampus yang seharusnya dapat membuat mahasiswa lebih bersemangat dalam penyelesaian studi. Kenyataannya responden justru menjawab lingkungan kampus tidak sepenuhnya memberikan dukungan untuk belajar dengan penuh semangat. Beberapa contoh lingkungan kampus dapat mendukung penyelesaian studi tepat waktu seperti fasilitas perpustakaan yang memadai, sistem informasi yang terintegrasi, dukungan akademik, fasilitas teknologi yang canggih, lingkungan belajar yang nyaman, program bimbingan akademik, akses sumber daya online dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung. Dukungan akademik seperti yang diuraikan sebelumnya, sebagian sudah diberikan oleh pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis, hanya saja dirasa masih kurang dan belum memadai. Hal ini didukung oleh pernyataan Dewanti dan Pramono (2023) yang menyatakan bahwa fasilitas dan lingkungan belajar merupakan faktor eksternal yang biasanya berpengaruh tidak langsung terhadap peningkatan prestasi belajar. Namun, ketidaktersediaan fasilitas dan lingkungan belajar yang baik dapat menjadi masalah dan

hambatan bagi proses pembelajaran dan pencapaian prestasi belajar yang baik karena ketersediaannya terabaikan

Analisis Deskriptif Lama Masa Studi (Y)

Tabel 6. Tanggapan Jawaban Responden Mengenai Lama Masa Studi

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban						Jumlah	Rata-rata	Ket
		5	4	3	2	1				
1	IPK saya setiap semester selalu diatas 3,75	F	0	32	43	15	1	91	3,16	C
		S	0	128	129	30	1	288		
2	Setiap semester saya selalu dapat mengambil jumlah SKS maksimal	F	0	35	21	25	10	91	2,89	C
		S	0	140	63	50	10	263		
3	Saya yakin dapat menyelesaikan studi saya tepat waktu sesuai dengan waktu yang tersedia	F	0	43	26	14	8	91	3,14	C
		S	0	172	78	28	8	286		
4	Dalam evaluasi kemajuan belajar, nilai saya selalu sangat baik	F	0	47	29	7	8	91	3,26	C
		S	0	188	87	14	8	297		
5	Saya mampu menyelesaikan tugas akhir tepat waktu dengan hasil yang sangat memuaskan	F	0	34	41	15	1	91	3,19	C
		S	0	136	123	30	1	290		
Rata-rata Lama Masa Studi									3,13	C

Sumber: Data Olahan, 2025

Masih banyak mahasiswa yang mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan studinya. Hal ini terlihat dari rata-rata lama masa studi yang berada pada nilai 3,13 dengan rentan penilaian cukup “C”, yang menunjukkan adanya kendala akademik dan administratif yang memengaruhi kelancaran studi mahasiswa. Salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap keterlambatan ini adalah ketidakkonsistenan dalam pencapaian IPK di atas 3,75 setiap semester. Nilai akademik yang tidak stabil dapat menjadi indikasi bahwa mahasiswa menghadapi kesulitan dalam memahami materi perkuliahan atau menghadapi tekanan akademik yang tinggi.

Uji Validitas

Tabel 7. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
Faktor Internal (X ₁)	ITEM 1	0,623	0,206	Valid
	ITEM 2	0,821	0,206	Valid
	ITEM 3	0,776	0,206	Valid
	ITEM 4	0,322	0,206	Valid
	ITEM 5	0,633	0,206	Valid
	ITEM 6	0,447	0,206	Valid
	ITEM 7	0,812	0,206	Valid
Faktor Eksternal (X ₂)	ITEM 8	0,668	0,206	Valid
	ITEM 9	0,620	0,206	Valid
	ITEM 10	0,737	0,206	Valid
Lama Masa Studi (Y)	ITEM 11	0,720	0,206	Valid
	ITEM 12	0,568	0,206	Valid

Variabel	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
	ITEM 13	0,640	0,206	Valid
	ITEM 14	0,636	0,206	Valid
	ITEM 15	0,714	0,206	Valid

Sumber: Data Olahan, 2025

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan dengan menggunakan sampel sebanyak 91 sampel, maka penelitian ini telah memenuhi kriteria yang ditentukan yaitu r hitung $>$ r tabel. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa indikator variabel dalam penelitian ini telah valid sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel yang ingin diukur dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	R Tabel	Hasil Uji
Faktor Internal (X_1)	0,679	0,60	Reliabel
Faktor Eksternal (X_2)	0,677	0,60	Reliabel
Lama Masa Studi (Y)	0,642	0,60	Reliabel

Sumber: Data Olahan, 2025

Instrumen dikatakan reliabel untuk mengukur variabel apabila memiliki nilai alpha lebih besar dari 0,60. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan seluruh pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel yang ada dalam penelitian ini telah lolos uji reliabilitas. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa keseluruhan pernyataan tersebut konsisten mengukur variabel penelitian.

Uji Normalitas

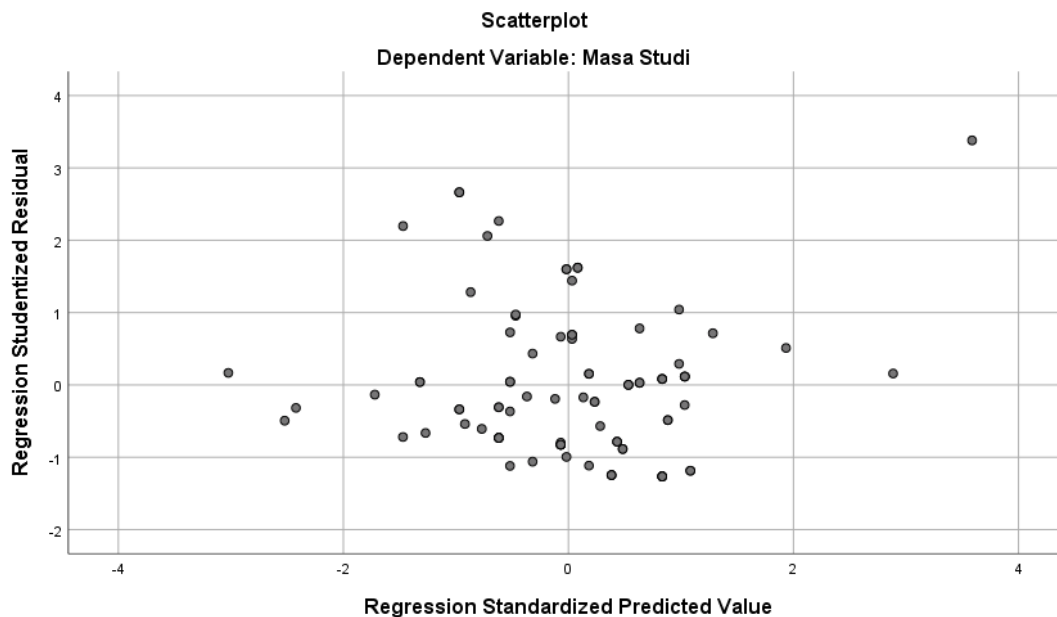
Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,10372668
	Absolute	,087
Most Extreme Differences	Positive	,067
	Negative	-,087
Kolmogorov-Smirnov Z		,961
Asymp. Sig. (2-tailed)		,314

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat nilai Asymp. Sig lebih besar dari alpha sebesar 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data diatas memenuhi asumsi normalitas. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa data pada penelitian ini telah berdistribusi normal.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 1. Scatterplot
Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan grafik diatas, terlihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar diatas dan dibawah pada sumbu Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak tedapat heterokedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 10. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Faktor Internal	,737	1,356
	Faktor Eksternal	,737	1,356

a. Dependent Variabel: Lama Masa Studi

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 5.10 dapat diketahui variance inflation factor (VIF) Faktor Internal sebesar $1,356 < 10$ dan tolerance $0,737 > 0,10$, variance inflation factor (VIF) Faktor Eksternal sebesar $1,356 < 10$ dan tolerance $0,737 > 0,10$. Maka dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,792	1,037		6,552	,000
Faktor Internal	,369	,069	,485	5,352	,000
Faktor Eksternal	,320	,098	,295	3,256	,002

a. Dependent Variable: Lama Masa Studi

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$\text{Lama Masa Studi} = 6,792 + 0,369 + 0,320 + e$$

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 6,792 maka bisa diartikan jika variabel independen bernilai 0 (konstan) maka variabel dependen bernilai 6,792. Nilai koefisien regresi variabel faktor internal sebesar 0,369. Artinya adalah bahwa setiap terjadi perubahan terhadap faktor internal sebesar satu (1) satuan maka lama masa studi akan berubah sebesar 0,369 dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai koefisien regresi variabel faktor eksternal sebesar 0,320. Artinya adalah bahwa setiap terjadi perubahan terhadap faktor eksternal sebesar satu (1) satuan maka lama masa studi akan berubah sebesar 0,320 dengan asumsi variabel lain tetap.

Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Secara Simultan Terhadap Lama Masa Studi (Uji F)

Tabel 12. Uji Hipotesis Secara Simultan

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	350,437	2	175,219	38,712	,000 ^b
	Residual	398,310	88	4,526		
	Total	748,747	90			

a. Dependent Variable: Lama Masa Studi

b. Predictors: (Constant), Faktor Eksternal, Faktor Internal

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Dengan demikian diketahui F hitung (38,712) > F tabel (3,10) dengan Sig. (0,000) < 0,05. Artinya adalah bahwa variabel independen (faktor internal dan eksternal) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (lama masa studi). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pengaruh Faktor Internal Secara Parsial Terhadap Lama Masa Studi (Uji T)

Berdasarkan Tabel 11, variabel faktor internal, diketahui t hitung (5,352) > t tabel (1,987) dan Sig. (0,000) < 0,05. Artinya variabel faktor internal berpengaruh signifikan terhadap masa studi.

Pengaruh Faktor Eksternal Secara Parsial Terhadap Lama Masa Studi (Uji T)

Berdasarkan Tabel 11, variabel faktor eksternal diketahui t hitung (3,256) > t tabel (1,987) dan Sig. (0,002) < 0,05. Artinya variabel faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap lama masa studi.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 13. Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,684 ^a	,468	,456	2,127

a. Predictors: (Constant), Faktor Eksternal, Faktor Internal

b. Dependent Variable: Lama Masa Studi

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Dengan demikian diketahui F hitung (38,712) > F tabel (3,10) dengan Sig. (0,000) < 0,05. Artinya adalah bahwa variabel independen (faktor internal dan eksternal) secara bersama-sama

berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (lama masa studi). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Diketahui nilai R Square sebesar 0,468 artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel independen (faktor internal dan eksternal) terhadap variabel dependen (lama masa studi) adalah sebesar 46,8% sedangkan sisanya sebesar 53,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Pembahasan

Hal ini sejalan dengan penelitian Wulandari (2021) menyatakan bahwa faktor internal dan eksternal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap lama masa studi. Secara keseluruhan, baik faktor internal (motivasi, pengelolaan waktu, dan komitmen belajar) maupun faktor eksternal (dukungan akademik dan fasilitas kampus) saling berkontribusi dalam menentukan ketepatan waktu penyelesaian studi mahasiswa.

Melihat tanggapan responden berkaitan dengan lama masa studi, belum ditunjukkan hasil yang sesuai harapan dengan rata-rata sebesar 3,13 yaitu berada dalam kategori cukup, yang mengindikasikan bahwa terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan ketepatan waktu penyelesaian studi. Karena disebabkan oleh banyak hal terkait dengan indikator yang ditanyakan, seperti kemampuan mahasiswa dalam menjaga Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di atas 3,75, dan kemampuan mengambil jumlah SKS maksimal setiap semester, memberikan kontribusi penting dalam mempercepat lama masa studi. Sebagai contoh, berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peraturan Akademik Universitas Riau, Pasal 10 ayat (1), mahasiswa dengan IPK sama atau lebih dari 3,00 berhak mengambil beban studi hingga 24 SKS per semester. Dengan beban maksimal tersebut, mahasiswa dapat menuntaskan seluruh mata kuliah tepat waktu dalam delapan semester. Sebaliknya, mahasiswa dengan IPK rendah hanya diperbolehkan mengambil antara 12 hingga 21 SKS per semester, bahkan harus mengulang mata kuliah yang nilainya di bawah standar kelulusan, sehingga memperpanjang lama masa studi mereka. Kondisi ini menunjukkan bahwa IPK berperan besar terhadap lama masa studi mahasiswa. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Febrilia et al (2019) yang menyatakan bahwa semakin tinggi IP/IPK seorang mahasiswa, maka mahasiswa tersebut diperbolehkan mengambil SKS lebih banyak. Dengan demikian, mahasiswa dengan IP/IPK yang tinggi akan dapat mempersingkat masa studinya atau lulus kurang dari empat tahun.

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel lama masa studi, pernyataan pertama memiliki nilai validitas yang paling tinggi. Namun demikian, hasil rata-rata tanggapan responden terhadap pernyataan ini justru menunjukkan nilai yang cukup rendah dibandingkan item lainnya. Salah satunya adalah perbedaan persepsi dan pengalaman individu yang beragam, di mana sebagian besar responden mungkin belum mampu mempertahankan IPK di atas 3,75 setiap semester, meskipun indikator tersebut secara konsep dapat mengukur variabel yang dimaksud. Di sisi lain, meskipun mahasiswa memahami pentingnya IPK yang tinggi, mereka mungkin belum memiliki strategi belajar atau manajemen waktu yang efektif. Rata-rata skor yang cukup ini juga bisa mencerminkan kejujuran responden dalam menilai diri secara objektif, meskipun item pernyataan secara statistik telah teruji valid.

Hal ini sejalan dengan penelitian Rusitayanti (2021) yang menyatakan bahwa faktor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap lama masa studi. Hasil ini sekaligus mendukung landasan teori yang dikemukakan oleh Anggraini (2024) motivasi berperan penting sebagai pendorong semangat mahasiswa dalam menjalani proses penelitian dan penulisan. Penelitian Awalia et al. (2023) juga menyebutkan bahwa kurangnya motivasi menjadi hambatan utama dalam menyelesaikan studi tepat waktu, dan perlu perhatian untuk meningkatkan motivasi mahasiswa. Hasil penelitian Dewanti dan Pramono (2023) juga menunjukkan bahwa motivasi dan kemampuan akademik merupakan faktor paling dominan yang memengaruhi lama

masa studi, dengan kontribusi sebesar 37,573% dari total 86,544% faktor yang menjelaskan penyelesaian studi mahasiswa. Selain itu, kemampuan dalam mengatur waktu dan kesehatan mental yang baik juga sangat menentukan keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studi tepat waktu.

Melihat kepada jawaban responden pada variabel faktor internal masih ditemukan beberapa mahasiswa yang tidak setuju dengan indikator yang ditanyakan, seperti rendahnya motivasi untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu, tidak mampu mengatur waktu belajar dengan baik, serta kondisi mental yang kurang mendukung. Ini dibuktikan dengan rata-rata tanggapan responden terhadap variabel faktor internal sebesar 2,52 yaitu berada dalam kategori tidak baik.

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel faktor internal, pernyataan kedua memiliki nilai validitas yang paling tinggi. Namun demikian, hasil rata-rata tanggapan responden terhadap pernyataan ini justru menunjukkan nilai yang paling rendah dibandingkan item lainnya. Kesenjangan ini menunjukkan bahwa meskipun pernyataan tersebut valid secara statistik dan memiliki korelasi yang kuat terhadap konstruk "Faktor Internal", mayoritas responden mengindikasikan ketidakmampuan mereka dalam mengatur waktu belajar secara efektif. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan manajemen waktu merupakan salah satu kelemahan utama mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir, yang kemungkinan besar disebabkan oleh berbagai faktor seperti beban akademik dan non-akademik, kurangnya perencanaan waktu yang baik, serta minimnya kebiasaan belajar yang terstruktur. Validitas tinggi dari pernyataan ini justru mempertegas bahwa isu tersebut merupakan indikator yang sangat relevan dan representatif dalam mengukur faktor internal mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Okagbue et al. (2021) yang menyatakan bahwa mahasiswa tingkat akhir cenderung memiliki waktu belajar yang terbatas, yaitu hanya antara 1 hingga 4 jam per hari, dan kondisi tersebut berpengaruh terhadap hasil akademik serta efektivitas proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan strategi dan program intervensi seperti bimbingan belajar, penyediaan sarana pendukung, serta pembentukan kelompok diskusi untuk membantu mahasiswa akhir meningkatkan motivasi dan pengelolaan waktu dalam menyelesaikan studi tepat waktu.

Hal ini sejalan dengan penelitian Sariade (2022) yang menyatakan bahwa faktor eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap lama masa studi. Hasil ini sekaligus mendukung landasan teori yang dikemukakan oleh Fitriya dan Yeni (2020) dukungan keluarga yang baik dalam memberikan motivasi dan bantuan terhadap studi mahasiswa dapat meningkatkan semangat dan dorongan dalam menyelesaikan lama masa studi tepat waktu. Selain itu, suasana lingkungan kampus yang mendukung membantu mahasiswa menjaga fokus dan semangat belajar. Hasil penelitian Ason et al. (2024) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) STKIP Melawi juga memperkuat temuan penelitian ini dengan menunjukkan bahwa faktor internal memiliki pengaruh dominan, yaitu sebesar 70%, dibandingkan faktor eksternal yang hanya 30%. Faktor internal yang menonjol meliputi kemampuan menulis yang kurang, kebingungan, ketidakpahaman, kurangnya motivasi, dan kesulitan mencari referensi. Kedua hal utama yang menjadi akar masalah adalah lemahnya kemampuan menulis dan rendahnya motivasi.

Melihat tanggapan dari responden terkait variabel faktor eksternal masih ditemukan beberapa mahasiswa yang tidak setuju dengan indikator yang ditanyakan, seperti keluarga yang kurang mendukung dan suasana lingkungan kampus yang kurang baik. Ini dibuktikan dengan rata-rata tanggapan responden terhadap variabel faktor eksternal sebesar 2,56 yaitu berada dalam kategori tidak baik.

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel faktor eksternal, pernyataan pertama memiliki nilai validitas yang paling tinggi. Namun demikian, hasil rata-rata tanggapan responden terhadap pernyataan ini justru menunjukkan nilai yang paling rendah dibandingkan item lainnya. Kesenjangan ini menunjukkan bahwa meskipun valid secara statistik, secara praktis

menunjukkan adanya masalah nyata di lapangan. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata yang rendah disebabkan karena banyak responden merasa kurang mendapat dukungan penuh dari keluarga selama proses studi mereka, baik dari segi moral, emosional, maupun finansial.

SIMPULAN

Simpulan

Faktor internal dan eksternal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap lama masa studi mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan lama masa studi yang belum sesuai waktu ideal, ada pada setiap angkatan.

Faktor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap lama masa studi mahasiswa. Adapun faktor internal yang mempengaruhinya dapat dilihat dari indikator motivasi, kemampuan mengatur waktu belajar dan kondisi mental yang rendah dapat menyebabkan mahasiswa menunda pengerjaan skripsi.

Faktor eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap lama masa studi mahasiswa. Faktor eksternal masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan, karena suasana lingkungan kampus yang kurang mendukung, serta dukungan keluarga dan dosen pembimbing terhadap studi mahasiswa yang masih tergolong rendah menunjukkan masih banyak mahasiswa mengalami kendala dalam aspek-aspek eksternal yang mendukung kelancaran studi mereka.

Berdasarkan dari rekapitulasi jawaban responden menunjukkan variabel lama masa studi masih dalam kategori cukup, karena ketidakstabilan IPK setiap semester, ketidakkonsistenan dalam pengambilan SKS maksimal, serta evaluasi kemajuan belajar yang tidak maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum mampu menyelesaikan studinya secara optimal dan tepat waktu dalam delapan semester.

Keterbatasan

Dari sisi teoritis, variabel independen yang digunakan hanya terbatas pada faktor internal dan eksternal, sementara masih banyak faktor lain seperti motivasi belajar, kondisi ekonomi, maupun kebijakan akademik yang juga dapat memengaruhi lama masa studi namun belum dijadikan pertimbangan dalam model penelitian ini. Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model teoritis yang mencakup variabel tambahan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai bagaimana faktor-faktor seperti IPK, dukungan keluarga, dan kondisi ekonomi mempengaruhi lama studi mahasiswa. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pihak universitas dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan mengurangi lama studi mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan ilmu manajemen pendidikan, tetapi juga memberikan manfaat praktis bagi mahasiswa dan institusi pendidikan dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk mendukung keberhasilan akademik mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N. N., & Jaya, H. P. (2023). Factors Hindering the Students in Completing Their Undergraduate Thesis: A Study at an English Education Study Program in Indonesia. *Ijlecr - International Journal of Language Education and Culture Review*, 9(2), 24–36.
- Aqila, F., Sefriani, F., Febrianto, R., Wulandari, D., & Ramadhan, M. R. (2024). Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir UINSU. *Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa*, 2(1), 120-133.

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ason, A., & Nugraha, A. E. (2024). Analisis Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Melawi. *Bestari: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(1), 15-26.
- Awalia, F. P., Ayuningtyas, N., & Ambarwati, N. S. S. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta. *Yasin*, 4(1), 30–45.
- Badje, Y. (2022). Faktor–faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian masa studi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi universitas dayanu ikhsanuddin baubau. *Jurnal Akademik Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 77-83.
- Dewanti, S. S., & Pramono, A. J. B. (2023). Dominant factors that determine college students completing studies in mathematics education study programs. *REID (Research and Evaluation in Education)*, 9(1), 1–12.
- Febrilia, B. R. A., Rahayu, S., & Korida, B. D. (2019). Ordinal Logistic Regression Analysis of Factors Affecting the Length of Student Study. *Jurnal Matematika “MANTIK,”* 5(1), 28–34.
- Fitriya, H., & Yani, E. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam (Studi Kasus : Stei Sebi). *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 99–130.
- Larasati, N. D., & Jatiningrum, W. S. (2021). Analisis Faktor pada Keterlambatan Studi Mahasiswa Teknik Industri Universitas Ahmad Dahlan. *Manajemen Pendidikan*, 16(2), 83–96.
- Latief, N., Pramono, A., & Habradi, A. (2023). Analisis Penyebab Penghambat Penyelesaian Skripsi Terhadap Masa Studi Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. *JoVI: JOURNAL of VOCATIONAL INSTRUCTION*, 2(1), 51.
- Marsela, F., Bakar, A., & Shopya, R. A. (2023). Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Studi Pada Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling. *Syifaul Qulub: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 4(1), 46–53.
- Mustikasari, R., & Mardapi, D. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masa Studi Mahasiswa di Jurusan Pendidikan Seni Tari Fbs Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 1(1), 48–59.
- Okagbue, H. I., Odetunmbi, O. A., Ezenkwe, A. M., Anene, G. N., Boluwajoko, A. E., Offiah, I. B., & Akinsola, B. E. (2021). Factors affecting the study time of first and final year students of a world class university. *Journal of Physics: Conference Series*, 1734(1).
- Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peraturan Akademik Universitas Riau. (2015). Pekanbaru: Universitas Riau.
- Rusitayanti, N. W. ., Ariawati, N. W., Indrawathi, N. L. ., & Widianari, N. L. . (2021). Faktor-Faktor Kesulitan Mahasiswa Menyusun Skripsi Mahadewa Indonesia Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru Tahun 2021. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 12(2), 138–148.
- Sariade, L., Akademik, J., Daerah, P., Minum, A. I. R., Baubau, P. K., & Sariade, L. (2022). Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unidayan Baubau. *Akademik Pendidikan Ekonomi*, 9(124), 1–6.
- Wulandari, R., Ridlo, S., & Isnaeni, W. (2021). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 12(1), 8.
- Yulanda Prabawati, A., & Ratna Estria, S. (2020). Anxiety factors in students in completing thesis. *Proceedings Series on Health & Medical Sciences*, 1, 66–68.
- Yunita, M. (2022). Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Program Studi Jinayah Siyasah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. *Turast: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 10(2), 111–119.